

**PERSEPSI MASYARAKAT DAN MAHASISWA TERHADAP KEBIJAKAN
VAKSINASI PADA MASA PANDEMI DI KECAMATAN LEMITO
KABUPATEN POHUWATO**

SURYANTO D. MAHERA

NPP. 29.1564

Asdaf Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo

Program Studi Kebijakan Publik

ABSTRACT (in english)

Problem Statement/Background (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian).The author focuses on the problem of low reading culture and the lack of awareness of the village community towards sub district literacy activities. **Purpose:** This study aims to know the participation of youth in the Lorong Literasi Gowa Programs in Paccinongang Sub District. **Method:** This study uses mixed methods and analysis of the participation stage according to Yadav Theory . The technique of collecting data are done by survey (50 respondent), interviews (7 informant), and documentation. **Result:** The findings are youth participation in planning is adequate, implementation and utilization of results are quite good, although it is still constrained by the preoccupation of youth and the low level of awareness of some youth. **Conclusion:** Youth participation the Lorong Literasi Gowa Programs in Paccinongang Sub District has been going well because of the synergy of the local government and its youth community. In order to increase youth participation, it is recommended to optimize information technology, social media and collaborate with various components including entrepreneurs.

Keywords: perception, society, students, policy, Covid-19

ABSTRAK (in bahasa)

Kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Pada penelitian kali ini, peneliti berkesempatan melaksanakan penelitian di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. Pokok permasalahan yang diangkat ialah Bagaimana kebijakan yang diterapkan di Kecamatan Lemito terkait penanganan Covid 19 dan bagaimana Persepsi Masyarakat dan Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pemerintah pada Masa Pandemi di Kecamatan Lemito. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kebijakan yang diterapkan di Kecamatan Lemito terkait penanganan Covid 19 dan Persepsi Masyarakat dan Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pemerintah pada Masa Pandemi di Kecamatan Lemito. Persepsi Masyarakat dan Mahasiswa Terhadap Kebijakan Pemerintah pada Masa Pandemi, dilihat dengan menggunakan Indikator tanggapan, pendapat, dan penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan yang diterapkan di kecamatan Lemito sama halnya dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan di kecamatan-kecamatan lain, Persepsi masyarakat dilihat dari tiga indikator yakni tanggapan, pendapat dan penilaian menuai hasil tanggapan masyarakat dan mahasiswa di Kecamatan Lemito terkait kebijakan yang dikeluarkan di masa pandemi ini direspon dengan sikap patuh dengan aturan-aturan

yang diterapkan, mengenai pendapat, pendapat-pendapat yang dikeluarkan berisikan keluhan dan kekurangan dari beberapa kebijakan karena berdampak pada perekonomian masyarakat. Hasil observasi penulis juga didapati bahwa masyarakat merasa kebijakan yang diberlakukan cukup efektif namun dampak positifnya belum dapat dirasakan secara langsung oleh semua pihak, sehingga diharapkan hal ini dapat dirasakan secara berjangka kedepannya oleh seluruh masyarakat. Terkait penilaian, kebijakan-kebijakan yang ada pada masa pandemi dinilai positif oleh masyarakat dan mahasiswa.

Kata kunci :Persepsi, Masyarakat, Mahasiswa, Kebijakan, Covid-19

1 PENDAHULUAN (15-20%)

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki pengalaman historis yang panjang terkait dengan kejadian penularan penyakit secara luas di masa lalu seperti penyakit kolera, pes, influenza. Dewasa ini, terhitung sejak 31 Desember 2019 sampai sekarang masyarakat Indonesia mengalami penderitaan yang berkepanjangan disebabkan oleh kemunculan satu jenis penyakit menular baru yang disebut dengan *CoronaVirus 2019*. Dampak Virus Corona sangat besar, bersifat global, dan masif. Ia tidak hanya mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat secara umum, namun juga mempengaruhi aktivitas ekonomi, sosial, psikologis, budaya, politik, pemerintahan, pendidikan, olahraga, agama, dan lain-lain. Karena itu dibutuhkan kebijakan pemerintah yang tepat untuk mencegah dan mengatasi Virus Corona ini. Kebijakan yang diperlukan bukan hanya kebijakan untuk mencegah dan menyembuhkan pasien yang terinfeksi Corona, tetapi juga kebijakan untuk mengatasi dampak sosial, psikologi, dan ekonomi yang ditimbulkan oleh Virus Corona. Upaya pemerintah dalam pencegahan dan penularan Virus Corona menyebar luas ke dalam masyarakat, pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut ada yang tertulis ada juga yang tidak tertulis. Contoh kebijakan tertulis yang dibuat adalah KEPPRES Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019*, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid 19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19, Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 57 Tahun 2020 Tanggal 28 Mei 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah, Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* sebagai Bencana Nasional, dan lain-lain. Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani covid-19. Tujuannya adalah untuk mengurangi penyebaran covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari covid-19 sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. Meski begitu tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kelompok yang menolak vaksinasi memiliki banyak alasan mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Mengkhawatirkan tubuh tidak dapat menangani vaksin sehingga akan menimbulkan kematian.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan persepsi masyarakat dan mahasiswa terhadap kebijakan vaksinasi pada masa pandemi di kecamatan lemito kabupaten pohuwato. Factor ketakutan salah satunya. Penetapan kebijakan yang diiringi juga dengan sikap takut oleh berbagai kalangan masyarakat yang menimbulkan banyak persepsi sehingga memicu munculnya berita-berita yang tidak pasti kebenarannya yang dibuat oleh oknum masyarakat dengan alasan mengacu pada peristiwa yang terjadi maupun yang diekspos di media sosial menambah kekhawatiran masyarakat. Kekhawatiran atas vaksin ini jelas saja akan mempengaruhi persepsi masyarakat dan mahasiswa terkait kebijakan vaksinasi itu sendiri. Penerapan kebijakan ini tentunya mengundang berbagai macam respon masyarakat dan mahasiswa di Kecamatan Lemito, Berikut penuturan dari salah satu masyarakat Kecamatan Lemito yang berprofesi sebagai pedagang

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Darmin Tawu berjudul Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Pandemi Covid-19 Darmin Tawu (2020), menemukan bahwa Kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran penularan Virus Corona agar tidak menyebar luas di dalam masyarakat, tidak akan berjalan efektif jika pemerintah tidak menyediakan informasi yang akurat terkait sumber dan penyebaran Virus Corona serta penanganannya. Yang jauh lebih penting adalah pemerintah selaku *leader and decision maker*, harus menyiapkan skema kebijakan perlindungan sosial (*social protection*) tidak hanya untuk para golongan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) seperti: buruh bangunan, buruh pabrik, buruh tani, nelayan, ojek, pedagang, karyawan, pekerja kontrak, pekerja serabutan, petani, peternak, supir, wiraswasta, tetapi juga semua golongan kelas sosial dalam masyarakat. Penelitian Rizky Anada Damanik berjudul Persepsi Masyarakat Terkait Keputusan Pemerintah Tentang Larangan Mudik Selama Pandemi Covid-19, Rizky Ananda Damanik (2020). Menemukan bahwa Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terkait keputusan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor fungsional bahwa mudik merupakan suatu kebutuhan dan merupakan suatu tradisi setahun sekali yang harus dilakukan walaupun adanya peraturan pemerintah dalam pelarangan mudik selama covid. Persepsi masyarakat terkait keputusan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor *structural* bahwa masyarakat tetap ingin mudik walau sudah mendapat peringatan dari pemerintah. Hal ini karena tradisi mudik memiliki tiga dimensi yaitu dimensi spiritual kultural, dimensi sosial, dan dimensi psikologis. Persepsi tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor *Perceiver*, bahwa harapan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 adalah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dari wilayah episentrum ke daerah. Persepsi tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor *The object* atau *the target*, bahwa tradisi mudik bisa diterjemahkan sebagai media untuk menjaga tali persaudaraan dan mempererat hubungan antara masyarakat urban-rural, baik dalam format horizontal maupun vertikal. Persepsi dilakukan masyarakat tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait *factor situation* bahwa Peraturan pemerintah ini patut dihargai karena menunjukkan kepedulian dan semangat memberantas Covid-19.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemberdayaan efektifitas,

penelitian ini membahas efektivitas dari kebijakan yang diberlakukan sementara penelitian yang penulis lakukan tidak terfokus pada efektifitasnya melainkan persepsi masyarakat dan mahasiswa terkait kebijakan. metodenya yang digunakan menggunakan pendekatan empiris juga berbeda dengan penelitian Darwin tawu 2020 menggunakan metode menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus

1.5 Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Vaksin Covid-19 pada masa pandemi di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, Dan Untuk mengetahui persepsi masyarakat dan mahasiswa terhadap kebijakan Vaksin Covid-19 pada masa pandemi di kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato dengan kegunaan yaitu Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian ilmu pengetahuan mengenai strategi peningkatan persepsi masyarakat dan mahasiswa terhadap kebijakan Vaksin Covid-19 pada masa pandemi di Kecamatan Lemito, serta diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu kebijakan publik khususnya dalam penentuan kebijakan yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat.

II. METODE

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pendekatan empiris. Pendekatan ini dimaksud untuk melihat hukum dalam arti nyata dan meneliti bagaimana hukum bekerja. Fakta-fakta yang diambil dari lapangan dikaitkan dengan penerapan peraturan yang ada. Pendekatan empiris ini dirangkaikan dengan jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat dan mahasiswa Kecamatan Lemito yang mengetahui dan berkaitan dengan kebijakan Vaksin Covid-19 yang diberlakukan oleh Pemerintah setempat. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras,2009). Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga bisa digunakan dalam statistik. Instrumen interview berupa pedoman interview atau wawancara. Wawancara yang dilakukan yakni wawancara terstruktur, artinya menggunakan bantuan lembar interview dan menanyakan sesuai dengan poin-poin yang ada dalam pedomen interview. Observasi dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi metode wawancara, dengan bantuan observasi, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih banyak dan komprehensif. Instrumen yang digunakan dalam observasi ialah pedoman pengamatan, rekaman suara, dan gambar.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kebijakan Vaksin Covid-19 pada Masa Pandemi di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato

Berikut daftar kebijakan pemerintah selama masa pandemi:

Tabel 4.1

Daftar Kebijakan Pemerintah

KEBIJAKAN DI BIDANG KESEHATAN	KEBIJAKAN DI BIDANG KESEJAHTERAAN
Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19	Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

Dari Beberapa kebijakan yang diberlakukan di Kecamatan Lemito salah satu kebijakan yang paling menuai perhatian yakni kebijakan terkait Vaksin covid-19. Kebijakan terbaru ini dimuat dalam Peraturan menteri Kesehatan nomor 18 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019.

3.2 Persepsi Masyarakat dan Mahasiswa terhadap Kebijakan Pemerintah pada Masa Pandemi di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato

3.2.1 Tanggapan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa, semua kalangan baik pemerintah, masyarakat dan mahasiswa menilai bahwa respon masyarakat dalam menanggapi kebijakan vaksin covid-19 yang ada cenderung memenuhinya. Meski terdapat beberapa penolakan di awal namun semua pihak menilai itu hanya sebatas proses adaptasi masyarakat.

Hasil pengamatan penulis di lapangan juga menyajikan hal yang sama. Masyarakat, ditemukan di lapangan bahwa sebagian besar masyarakat mematuhi kebijakan yang ada, terkait vaksinasi pun pemerintah dinilai minim kendala karena masyarakat mengindahkan hal tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat dan mahasiswa di Kecamatan Lemito terkait kebijakan vaksin covid-19 di masa pandemi ini direspon dengan sikap patuh dengan aturan yang diterapkan. Terlepas dari masyarakat memiliki ragam pendapat, namun sikap respon yang diperlihatkan masyarakat yakni mematuhi aturan yang ada.

3.2.2 Pendapat

Berdasarkan wawancara tersebut, terkait kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah masih terdapat pendapat-pendapat yang berisikan keluhan namun bukan penolakan,

hanya semacam ungkapan ketakutan dan keresahan dari masyarakat akan kekhawatirannya terkait dampak yang akan timbul dari vaksin ini. Hasil observasi penulis juga didapati bahwa masyarakat merasa kebijakan yang diberlakukan cukup efektif untuk penanganan Virus Corona, apalagi ditambah dengan adanya pemberian bantuan yang berupa bahan pokok bahkan ada beberapa desa yang memberikan sejumlah uang menarik perhatian masyarakat untuk melakukan vaksin.

3.2.3 Penilaian



Berdasarkan dari hasil perbandingan yang penulis sajikan tersebut, dimana hasil yang didapatkan lebih cenderung penilaian positif. Meskipun demikian penulis mengamati beberapa hal yang menjadi alasannya kenapa masih ada yang memiliki pendapat yang tidak mungkin bisa dikatakan kurang mendukung kebijakan yang pemerintah jalankan selama masa pandemi ini.

Berdasarkan data perbandingan yang penulis sajikan dalam diagram diatas, dari 50% responden yang menilai positif, sebagian besarnya adalah mahasiswa/pelajar, hal ini mungkin karena dilatar belakangi dengan pendidikan yang lebih bisa berpikir kritis dengan kondisi yang dihadapi dan juga mungkin dipengaruhi dampak baik yang dirasakan karena kebijakan tersebut.

Penilaian Responden berdasarkan kelompok masyarakat

Respon	Profesi	Usia	Pendidikan
Penilaian Positif 50%	Mahasiswa 30%	18-25 tahun	SMA
	Pedagang 10%	28-40 tahun	SMA
	Buruh 10%	28-70 tahun	SMA
Penilaian Negatif 30%	Mahasiswa 0%	18-25 tahun	SMA
	Pedagang 20%	28-40 tahun	SMP
	Buruh 10%	28-70 tahun	SMP
Penilaian Netral	Mahasiswa 5%	18-25 tahun	SMA
	Pedagang 10%	28-40 tahun	SMA

20%	Buruh 5%	28-70 tahun	SMA
-----	----------	-------------	-----

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan judul persepsi masyarakat dan mahasiswa terhadap kebijakan vaksinasi pada masa pandemi di kecamatan lemito kabupaten pohuwato. kebijakan Vaksin Covid-19 pada masa pandemi di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka memberikan pengetahuan tentang persepsi masyarakat dan mahasiswa terhadap kebijakan Vaksin Covid-19 pada masa pandemic di Kecamatan Lemito sebagai informasi tambahan atau referensi dalam pembelajaran dalam bidang kebijakan public. Penulis menemukan temuan penting yakni Kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran penularan Virus Corona agar tidak menyebar luas di dalam masyarakat. Sama halnya dengan temuan darmin tawu bahwa tidak akan berjalan efektif jika pemerintah tidak menyediakan informasi yang akurat terkait sumber dan penyebaran Virus Corona serta penanganannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Kebijakan vaksin covid-19 yang diterapkan di kecamatan Lemito sama halnya dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan di kecamatan-kecamatan lain. Pemerintah kecamatan hanya menjalankan kebijakan yang telah dikeluarkan sesuai instruksi pemerintah di atasnya baik nasional maupun daerah. Persepsi masyarakat dilihat dari tiga indicator yakni tanggapan, pendapat dan penilaian menuai hasil tanggapan masyarakat dan mahasiswa di Kecamatan Lemito terkait kebijakan vaksin covid-19 yang dikeluarkan di masa pandemi ini direspon dengan sikap patuh dengan aturan-aturan yang diterapkan, mengenai pendapat, pendapat-pendapat yang dikeluarkan berisikan keluhan dan kekurangan. Hasil observasi penulis juga didapati bahwa masyarakat merasa kebijakan yang diberlakukan cukup efektif namun dampak positifnya belum dapat dirasakan secara langsung oleh semua pihak, sehingga diharapkan hal ini dapat dirasakan secara berjangka kedepannya oleh seluruh masyarakat. Terkait penilaian, kebijakan vaksin covid-19 yang ada pada pandemi dinilai positif oleh masyarakat dan mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian. Indicator pengukur yang penulis gunakan dalam skripsi ini hanya terbatas pada tiga indicator, yakni tanggapan, pendapat, dan penilaian. Tentu saja masih banyak indicator pengukur lain yang bisa digunakan untuk melihat perspektif.

Arah Masa Depan Penelitian (Future work). Peneliti memfokuskan penelitian ini untuk menilai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentang vaksinasi Covid-19 agar dalam pelaksanaannya masyarakat dan mahasiswa yang berada di Kecamatan Lemito mendapatkan dukungan dari pemerintah selama pandemic Covid-19 berlangsung, sehingga dalam penerapannya masyarakat dan mahasiswa tetap menajaga protokol kesehatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pemerinta kecamatan limito kabupaten pohuwato beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis

untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, R., & dkk. (2018). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Anwar, S., & dkk. (2019). peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agent Of Social Change. *Antropologi Sosial dan Budaya* , 182.
- Arikunto, S. (1998). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, S. (2008). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik; Peran pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial dalam mewujudkan negara kesejahteraan (welfare state) di Indonesia*. Alfabeta.
- Abidin, Z., & dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education* , 133.
- Poluakan, M. J., & dkk. (2017). Analisis Persepsi Atas Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keinginan Seseorang Menjadi Whistleblower (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *EMBA* , 2697-2698



